



Biogenerasi Vol 9 No 2, 2024

# Biogenerasi

Jurnal Pendidikan Biologi  
<https://e-journal.my.id/biogenerasi>



## PENDEKATAN LITERATUR: MENGIDENTIFIKASI TUMBUHAN KANTONG SEMAR (*Nepenthes* spp.) PADA LAHAN GAMBUT DI KALIMANTAN BARAT

Jihan Shakina Nilanti, Universitas Tanjungpura, Indonesia  
Syamswisna\*, Universitas Tanjungpura, Indonesia  
\*Corresponding author E-mail: [syamswisna@fkip.untan.ac.id](mailto:syamswisna@fkip.untan.ac.id)

### Abstract

This research aims to identify and study the presence of pitcher plants (*Nepenthes* spp.) in the peatlands of West Kalimantan through a literature study approach. Data was collected from various secondary sources including scientific journals, books and research reports. The research results show that pitcher plants (*Nepenthes* spp.) in the peatlands of West Kalimantan have an interesting variety of species and ecological adaptations in various regions. In Pundi Tapau Hamlet, Sanggau Regency, five species were found: *N. ampullaria*, *N. mirabilis*, *N. gracilis*, *N. reinwardtiana*, and *N. x trichocarpa*, in Sambas Regency, 5 species were found: *N. mirabilis*, *N. gracilis*, *N. ampullaria*, *N. x neglecta*, and *N. x hookeriana*, PT. At the mouth of the Porcupine River, Mempawah Regency, 3 species were found: *N. ampullaria*, *N. bicalcarata*, and *N. rafflesiana*, in the Sintang area, 3 species were found: *Nepenthes ampullaria*, *N. mirabilis*, and *N. Rafflesiana*, and in the Sui Ambawang District, Kubu Raya Regency, 4 species were found: *Nepenthes ampullaria*, *Nepenthes bicalcarata*, *Nepenthes gracilis*, and *Nepenthes Rafflesiana*.

**Keywords:** *Semar Pocket, Peatlands, West Kalimantan*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengkaji keberadaan tumbuhan kantong semar (*Nepenthes*) di lahan gambut Kalimantan Barat melalui pendekatan studi literatur. Data dikumpulkan dari berbagai sumber sekunder termasuk jurnal ilmiah, buku dan laporan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan tumbuhan kantong semar (*Nepenthes* spp.) di lahan gambut Kalimantan Barat memiliki variasi spesies dan adaptasi ekologis yang menarik di berbagai wilayah. Di Dusun Pundi Tapau, Kabupaten Sanggau, ditemukan lima spesies: *N. ampullaria*, *N. mirabilis*, *N. gracilis*, *N. reinwardtiana*, dan *N. x trichocarpa*, wilayah Kabupaten Sambas ditemukan 5 spesies: *N. mirabilis*, *N. gracilis*, *N. ampullaria*, *N. x neglecta*, dan *N. x hookeriana*, wilayah PT. Muara Sungai Landak Kabupaten Mempawah ditemukan 3 spesies: *N. ampullaria*, *N. bicalcarata*, dan *N. rafflesiana*, wilayah Sintang ditemukan 3 spesies: *Nepenthes ampullaria*, *N. mirabilis*, dan *N. Rafflesiana*, dan di wilayah Kecamatan Sui Ambawang, Kabupaten Kubu Raya ditemukan 4 spesies: *Nepenthes ampullaria*, *Nepenthes bicalcarata*, *Nepenthes gracilis*, dan *Nepenthes rafflesiana*, dengan habitat yang bervariasi dari hutan sekunder hingga daerah berawa. Keberadaan *Nepenthes* spp. menunjukkan pentingnya habitat lahan gambut bagi ekosistem, namun mereka menghadapi ancaman signifikan seperti deforestasi dan perubahan iklim. Upaya konservasi diperlukan untuk melindungi habitat mereka, termasuk penetapan kawasan lindung, pemantauan populasi, dan edukasi masyarakat. Penelitian ini menekankan perlunya strategi konservasi yang tepat untuk menjaga keanekaragaman hayati dan kelestarian spesies *Nepenthes* di Kalimantan Barat bagi generasi mendatang.

**Kata Kunci:** Kantong Semar, Lahan Gambut, Kalimantan Barat

© 2024 Universitas Cokroaminoto palopo

Correspondence Author :  
Universitas Tanjungpura, Indonesia  
Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi

p-ISSN 2573-5163  
e-ISSN 2579-7085

## PENDAHULUAN

Kusmana (2015) mengatakan keanekaragaman hayati merupakan salah satu kekayaan alam yang dimiliki oleh negara-negara di kawasan tropis, termasuk Indonesia. Sebagai negara dengan kekayaan hayati yang melimpah, Indonesia memiliki tanggung jawab besar dalam upaya konservasi dan pelestarian berbagai spesies tumbuhan dan hewan yang ada di wilayahnya. Lahan gambut adalah salah satu ekosistem yang memiliki peran penting dalam mendukung keanekaragaman hayati serta fungsi ekologis yang vital. Terbentuk dari akumulasi bahan organik yang terendam air selama ribuan tahun, lahan gambut menyimpan cadangan karbon yang sangat besar dan berfungsi sebagai penyangga terhadap perubahan iklim.

Salah satu tanaman khas yang hidup di lahan gambut adalah kantong semar (*Nepenthes* spp.). Kantong semar merupakan genus dari tumbuhan karnivora yang memiliki keunikan dan daya tarik tersendiri. Tumbuhan ini berkembang biak di lingkungan yang miskin nutrisi, seperti lahan gambut, dengan memanfaatkan kantongnya yang berisi cairan untuk menjebak dan mencerna serangga serta organisme kecil lainnya. Kemampuan adaptasi kantong semar untuk bertahan di kondisi lingkungan yang ekstrem menjadikannya objek penelitian yang menarik dalam bidang ekologi dan botani. Identitas tumbuhan kantong semar memiliki tantangan tersendiri. Morfologi dan ciri tumbuhan ini dapat bervariasi tergantung pada kondisi lingkungan tempat tumbuhnya. Selain itu, beberapa spesies dapat menunjukkan kesamaan fenotipik yang menyulitkan proses identifikasi (Handoyo, 2006).

Kalimantan Barat, yang terkenal dengan hutan-hutannya yang luas dan lahan gambut yang luas, menjadi rumah bagi beragam spesies tumbuhan kantong semar. Namun identifikasi spesies kantong semar di wilayah ini masih terbatas, terutama di lahan gambut yang sulit dijangkau. Wilayah ini menjadi salah satu habitat alami yang penting bagi berbagai spesies *Nepenthes* spp. Namun, ancaman terhadap lahan gambut seperti deforestasi, konversi lahan menjadi perkebunan, dan kebakaran hutan telah menyebabkan degradasi habitat yang signifikan. Penelitian ini untuk mengidentifikasi dan memetakan keberadaan kantong semar di lahan gambut Kalimantan

Barat sangat diperlukan guna mendukung upaya konservasi dan pengelolaan yang berkelanjutan. (Arwindo, 2022)

Oleh karena itu, penelitian dengan pendekatan literatur menjadi penting untuk mengidentifikasi spesies *Nepenthes* spp. yang ada di lahan gambut Kalimantan Barat. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber yang telah dipublikasikan, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang keanekaragaman dan distribusi tumbuhan kantong semar di wilayah Kalimantan Barat. Melalui studi literatur, peneliti dapat mengidentifikasi celah pengetahuan yang ada dan merumuskan rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut serta upaya konservasi yang lebih efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi spesies tumbuhan kantong semar yang terdapat di lahan gambut wilayah Kalimantan Barat dengan menggunakan pendekatan literatur. Tinjauan literatur yang mendalam akan dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang jenis-jenis/ciri-ciri morfologi, habitat, persebaran, dan aspek-aspek lain yang relevan dengan klasifikasi tumbuhan kantong semar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap upaya inventarisasi dan konservasi keanekaragaman hayati di lahan gambut Kalimantan Barat, serta meningkatkan pemahaman tentang ekologi dan biologi tumbuhan kantong semar.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah studi literatur, yang merupakan salah satu pendekatan yang paling efektif dalam mengidentifikasi dan memahami karakteristik spesifik dari tumbuhan Kantong Semar (*Nepenthes* spp.) pada lahan gambut di Kalimantan Barat. Studi literatur ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

### 1. Pengumpulan Literatur

Tahap awal dari penelitian ini adalah mengumpulkan berbagai literatur yang relevan, termasuk jurnal ilmiah, buku, artikel, laporan penelitian, dan dokumen lain yang berkaitan dengan *Nepenthes* spp. dan ekosistem lahan gambut. Sumber-sumber literatur ini diperoleh dari database akademik, perpustakaan universitas, dan sumber online yang terpercaya.

### 2. Seleksi dan Evaluasi Literatur

Setelah literatur terkumpul, langkah selanjutnya adalah seleksi dan evaluasi untuk menentukan relevansi dan kualitasnya. Literatur yang dipilih harus memenuhi kriteria tertentu seperti peer-reviewed, relevansi dengan topik penelitian, dan kredibilitas penulis. Setiap literatur yang dipilih kemudian dievaluasi secara kritis untuk memastikan validitas informasi yang disajikan.

### 3. Analisis Konten

Analisis konten dilakukan untuk mengidentifikasi tema-tema utama, konsep, dan temuan penting yang berkaitan dengan *Nepenthes* spp dan lahan gambut. Proses ini melibatkan pembacaan mendalam dan pencatatan informasi kunci dari setiap literatur yang terpilih. Data yang diperoleh kemudian dikelompokkan berdasarkan kategori yang relevan, seperti jenis-jenis *Nepenthes* spp. adaptasi ekologis, distribusi geografis, dan

faktor lingkungan yang mempengaruhi pertumbuhan mereka.

### 4. Sintesis Informasi

Informasi yang telah dianalisis kemudian disintesis untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi dan karakteristik *Nepenthes* spp. di lahan gambut Kalimantan Barat. Sintesis ini mencakup penjelasan tentang variasi spesies, interaksi dengan ekosistem, dan tantangan konservasi yang dihadapi. Hasil sintesis ini juga dibandingkan dengan temuan-temuan dari penelitian sebelumnya untuk mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan dan area yang memerlukan penelitian lebih lanjut.

5. Penyusunan Kesimpulan dan Rekomendasi: Berdasarkan sintesis literatur, peneliti kemudian menyusun kesimpulan yang mengarah pada pemahaman yang lebih baik tentang *Nepenthes* spp. di lahan gambut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Artikel ilmiah terkait Tumbuhan Kantong Semar (*Nepenthes* spp.) Pada Lahan Gambut di Kalimantan Barat, yang dikumpulkan berjumlah 5 artikel. Hasil analisis terhadap setiap artikel dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

No	Nama <i>Nepenthes</i> spp.	Karakteristik	Lokasi pengamatan	Deskripsi habitat	Kondisi lingkungan	Frekuensi kehadiran	referensi
1	<i>Nepenthes ampullaria</i>	Perangkap berbentuk jorong, berwarna hijau dengan motif garis-garis merah. Bagian tutupnya terbelah dan lonjong.	Kab. Sanggau	Tumbuh di hutan rawa gambut	pH tanah 4.0, kelembapan tinggi	Umum ditemui	Arwindo dkk, (2022)
	<i>Nepenthes mirabilis</i>	Kantong variatif, warna hijau kekuningan dengan bintik merah, daun panjang dan sempit, sangat toleran terhadap berbagai kondisi lingkungan	Kab. Sanggau	Hutan rawa, lembap	pH tanah 4.0-5.0 kelembapan tinggi	Jarang ditemui	Arwindo dkk, (2022)
	<i>Nepenthes gracilis</i>	Perangkap berbentuk jorong, berwarna hijau dengan motif garis-garis merah. Bagian tutupnya terbelah dan lonjong.	Kab. Sanggau	Hutan rawa gambut	pH tanah 4.0, kelembapan tinggi	Sering ditemui	Arwindo dkk, (2022)
	<i>Nepenthes reinwardtiana</i>	Karakteristik campuran dari kedua spesies induk, biasanya kantong lebih kecil dari <i>N. gracilis</i> , dengan warna dan pola bervariasi.	Kab. Sanggau	Hutan hujan tropis	pH tanah 4.0-5.0 kelembapan tinggi	Jarang ditemui	Hernawati dkk, (2006)

	<i>Nepenthes x trichocarpa</i>	kantong bawah lebih bulat dan kantong atas lebih memanjang, Warna bervariasi.	Kab. Sanggau	Hutan hujan tropis	pH tanah 4.0-5.0 kelembapan tinggi	Jarang ditemui	Hernawati dkk, (2006)
2.	<i>Nepenthes mirabilis</i>	Kantong variatif, warna hijau kekuningan dengan bintik merah, daun panjang dan sempit, sangat toleran terhadap berbagai kondisi lingkungan.	Kab. Sambas	Hutan rawa, lembap	pH tanah 5,0 Kelembapan tinggi	Cukup sering ditemui	Yuniarti dkk, (2020)
	<i>Nepenthes gracilis</i>	Kantong panjang dan ramping, warna hijau hingga coklat kemerahan dengan bintik gelap, daun sempit dan panjang.	Kab. Sambas	Hutan rawa gambut,	pH tanah 4,2 Lembap tinggi.	Sering ditemui	Yuniarti dkk, (2020)
	<i>Nepenthes ampullaria</i>	Perangkap berbentuk jorong, berwarna hijau dengan motif garis-garis merah. Bagian tutupnya terbelah dan lonjong.	Kab. Sambas	Tanah gambut	pH Tanah 4.0, kelembapan tinggi	Umum ditemui	Yuniarti dkk, (2020)
	<i>Nepenthes xneglecta</i>	Karakteristik campuran dari kedua spesies induk, biasanya kantong lebih kecil dari <i>N. gracilis</i> , dengan warna dan pola bervariasi.	Kab. Sambas	Hutan hujan dataran rendah, daerah rawa	pH Tanah 4.7, kelembapan tinggi	Jarang ditemui	Yuniarti dkk, (2020)
	<i>Nepenthes xhookeriana</i>	Kantong menengah, sering dengan bentuk dan warna yang merupakan campuran dari kedua spesies induk, warna bisa bervariasi dari hijau hingga merah.	Kab. Sambas	Hutan rawa gambut	pH tanah 4.5 lembap	Jarang ditemui	Yuniarti dkk, (2020)
3.	<i>Nepenthes ampullaria</i>	kantong berbentuk bulat pendek dengan warna hijau dan bercak merah.	Kab. Mempawah	Tumbuh di hutan rawa gambut dan dataran rendah yang berair.	pH Tanah 4.0, kelembapan tinggi	Umum ditemui	Jeffry dkk, (2017)
	<i>Nepenthes bicalcarata</i>	kantong besar dengan dua taring di bawah peristoma, bervariasi dari hijau hingga merah, dan berkembang dengan daun panjang.	Kab. Mempawah	Hutan rawa gambut,	pH tanah 4,5 kelembapan tinggi dan sinar matahari tidak langsung.	Jarang ditemui	Jeffry dkk, (2017)

	<i>Nepenthes rafflesiana</i>	kantong besar dengan dua taring di bawah peristoma, bervariasi dari hijau hingga merah, dan berkembang dengan daun panjang.	Kab. Mempawah	Hutan rawa gambut,	pH Tanah 4,5 kondisi tanah asam, kelembapan tinggi	Sering ditemui	Jeffry dkk, (2017)
4.	<i>Nepenthes ampullaria</i>	kantong bawah berbentuk bulat dan berwarna hijau dengan bintik-bintik merah.	Kab. Sintang	Tumbuh di hutan rawa gambut	pH Tanah 4,0, kelembapan tinggi	Umum ditemui	Nurhad i dkk, (2018)
	<i>Nepenthes mirabilis</i>	kantong panjang dan ramping berwarna merah atau ungu, serta mampu beradaptasi di berbagai jenis tanah, termasuk gambut	Kab. Sintang	Hutan rawa, tepi sungai, padang rumput lembap	pH 4.2 Lembap	Jarang ditemui	Nurhad i dkk, (2018)
	<i>Nepenthes rafflesiana</i>	kantong besar berwarna hijau hingga merah tua.	Kab. Sintang	Hutan rawa gambut	pH Tanah 4,5 kondisi tanah asam, kelembapan tinggi	Sering ditemui	Nurhad i dkk, (2018)
5.	<i>Nepenthes ampullaria</i>	kantong berbentuk bulat dan pendek, biasanya berwarna hijau dengan bercak merah.	Kec. Sui Ambawang	Tumbuh di hutan rawa gambut dan dataran rendah yang berair.	pH Tanah 4,0, kelembapan tinggi	Umum ditemui	Suward i dkk,(2015)
	<i>Nepenthes bicalcarata</i>	kantong besar dengan dua taring atau duri di bawah peristoma dengan warna yang bervariasi dari hijau hingga merah.	Kec. Sui Ambawang	Hutan rawa gambut, hutan hujan dataran rendah yang basah.	pH tanah 4,5 kelembapan tinggi dan sinar matahari tidak langsung.	Jarang ditemui	Suward i dkk,(2015)
	<i>Nepenthes gracilis</i>	kantong kecil dan ramping, berwarna merah atau hijau, dengan batang yang panjang dan ramping.	Kec. Sui Ambawang	Hutan rawa gambut, tepi sungai, hutan hujan dataran rendah	Ph Tanah 4,0 – 5,0 Kelembapan Tinggi	Sering ditemui	Suward i dkk,(2015)
	<i>Nepenthes rafflesiana</i>	kantong besar dengan sayap yang menonjol dan berwarna bervariasi mulai dari hijau, merah hingga ungu	Kec. Sui Ambawang	Hutan rawa gambut, hutan kerangas, tepi sungai	pH Tanah 4,5 kondisi tanah asam, kelembapan tinggi	Sering ditemui	Suward i dkk,(2015)

Tabel 1 Hasil Analisis Artikel Ilmiah

## Pembahasan

Berdasarkan penelitian Vincent *et al.* (2020) mengidentifikasi beberapa jenis tumbuhan kantong semar (*Nepenthes* spp.) yang tumbuh di lahan gambut Bukit Bentuang, Dusun Pundi Tapau, Kecamatan Entikong, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat. Jenis-jenis yang ditemukan antara lain *N. ampullaria*, *N. mirabilis*, *N. gracilis*, *N. reinwardtiana*, dan *N. x trichocarpa*. Masing-masing spesies memiliki ciri morfologi yang khas, seperti bentuk, warna, dan struktur kantong. Adapun karakteristik dari tumbuhan kantong semar *N. ampullaria*, yaitu perangkap berbentuk jorong, berwarna hijau dengan motif garis-garis merah. Bagian tutupnya terbelah dan lonjong. Ditemukan pada kondisi tanah dengan pH 4.0, memiliki kelembapan lingkungan yang tinggi. *N. mirabilis* Kantong variatif, warna hijau kekuningan dengan bintik merah, daun panjang dan sempit, sangat toleran terhadap berbagai kondisi lingkungan. Ditemukan pada kondisi tanah dengan pH 4.0-5.0, memiliki kelembapan lingkungan yang tinggi. *N. gracilis* Perangkap berbentuk jorong, berwarna hijau dengan motif garis-garis merah. Bagian tutupnya terbelah dan lonjong. Ditemukan pada kondisi tanah dengan pH 4.0, memiliki kelembapan lingkungan yang tinggi. *N. reinwardtiana* Karakteristik campuran dari kedua spesies induk, biasanya kantong lebih kecil dari *N. gracilis*, dengan warna dan pola bervariasi. Ditemukan pada kondisi tanah dengan pH 4.0-5.0, memiliki kelembapan lingkungan yang tinggi. *N. x trichocarpa* kantong bawah lebih bulat dan kantong atas lebih memanjang, Warna bervariasi. Ditemukan pada kondisi tanah dengan pH 4.0-5.0, memiliki kelembapan lingkungan yang tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rinny, Iswan dan Ratna (2020) Mengatakan pada wilayah Kebun Raya Sambas, Kalimantan Barat, terdapat beragam spesies kantong semar atau *Nepenthes* spp. yang tumbuh liar. Penelitian ini mengidentifikasi 5 jenis *Nepenthes* spp. yaitu *N. mirabilis*, *N. gracilis*, *N. ampullaria*, *N. xneglecta*, dan *N. xhookeriana*. Masing-masing spesies mempunyai ciri morfologi yang khas, seperti bentuk, warna, dan ukuran kantong yang bervariasi. Adapun karakteristik dari tumbuhan kantong semar *N. mirabilis* yaitu Kantong variatif, warna hijau kekuningan dengan bintik merah daun panjang dan sempit, sangat toleran

terhadap berbagai kondisi lingkungan. Ditemukan pada kondisi tanah dengan pH 5.0, memiliki kelembapan lingkungan yang tinggi. *N. gracilis* Kantong panjang dan ramping, warna hijau hingga coklat kemerahan dengan bintik gelap, daun sempit dan panjang. Ditemukan pada kondisi tanah dengan pH 4.2, memiliki kelembapan lingkungan yang tinggi. *N. ampullaria* Perangkap berbentuk jorong, berwarna hijau dengan motif garis-garis merah. Bagian tutupnya terbelah dan lonjong. Ditemukan pada kondisi tanah dengan pH 4.0, memiliki kelembapan lingkungan yang tinggi. *N. xneglecta* Karakteristik campuran dari kedua spesies induk, biasanya kantong lebih kecil dari *N. gracilis*, dengan warna dan pola bervariasi. Ditemukan pada kondisi tanah dengan pH 4.7, memiliki kelembapan lingkungan yang tinggi. *N. xhookeriana*. Kantong menengah, sering dengan bentuk dan warna yang merupakan campuran dari kedua spesies induk, warna bisa bervariasi dari hijau hingga merah. Ditemukan pada kondisi tanah dengan pH 4.5, memiliki kelembapan lingkungan yang tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Waironius, Rafdinal dan Masnur (2017) di Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah (KPPN) PT. Muara Sungai Landak, sebuah hutan rawa gambut bekas lokasi deforestasi, mengidentifikasi tiga jenis kantong semar (*Nepenthes* spp.), yaitu *N. ampullaria*, *N. bicalcarata*, dan *N. rafflesiana*. Meski hanya ditemukan tiga jenis, keanekaragaman kantong semar di kawasan ini tergolong rendah dengan nilai indeks dominasi, keanekaragaman, dan pemerataan yang menunjukkan adanya spesies yang mendominasi dan persebaran individu yang tidak seimbang. Adapun karakteristik dari tumbuhan kantong semar *N. ampullaria* kantong berbentuk bulat pendek dengan warna hijau dan bercak merah. Ditemukan pada kondisi tanah dengan pH 4.0, memiliki kelembapan lingkungan yang tinggi. *N. bicalcarata* Memiliki kantong besar dengan dua taring di bawah peristoma, bervariasi dari hijau hingga merah, dan berkembang dengan daun panjang. Ditemukan pada kondisi tanah dengan pH 4.5, memiliki kelembapan lingkungan yang tinggi dan sinar matahari tidak langsung. *N. rafflesiana* kantong besar dengan dua taring di bawah peristoma, bervariasi dari hijau hingga merah, dan berkembang dengan daun panjang. Ditemukan pada kondisi tanah dengan pH 4.5,

memiliki kelembapan lingkungan yang tinggi. (Waironius et al, 2017)

Penelitian yang dilakukan oleh Anggi, Riza dan Mukarlina (2018) menyatakan ada beberapa spesies kantong semar berhasil diidentifikasi di wilayah Sintang, antara lain *Nepenthes ampullaria*, *N. mirabilis*, dan *N. rafflesiana*. Adapun karakteristik dari tumbuhan kantong semar *N. ampullaria* dikenal dengan kantong bawah berbentuk bulat dan berwarna hijau dengan bintik-bintik merah. Ditemukan pada kondisi pH Tanah 4,0, kelembapan tinggi. *N. mirabilis* memiliki kantong panjang dan ramping berwarna merah atau ungu, serta mampu beradaptasi di berbagai jenis tanah, termasuk gambut. Sementara itu, *N. rafflesiana* memiliki kantong besar berwarna hijau hingga merah tua dan sering dijumpai di lahan gambut yang lebih kering.

Penelitian yang dilakukan oleh Adi dan Zidni Ilman (2015) yang dilakukan di tiga lokasi di desa Teluk Bakung, kecamatan Sungai Ambawang, Kalimantan Barat, berhasil mengidentifikasi empat jenis kantong semar (*Nepenthes spp.*). Keempat jenis tersebut adalah *Nepenthes ampullaria*, *Nepenthes bicalcarata*, *Nepenthes gracilis*, dan *Nepenthes rafflesiana*. Adapun karakteristik dari tumbuhan kantong semar *Nepenthes ampullaria* yaitu kantong berbentuk bulat dan pendek, biasanya berwarna hijau dengan bercak merah. *Nepenthes bicalcarata* kantong besar dengan dua taring atau duri di bawah peristoma dengan warna yang bervariasi dari hijau hingga merah. *Nepenthes gracilis* kantong kecil dan ramping, berwarna merah atau hijau, dengan batang yang panjang dan ramping. *Nepenthes rafflesiana* kantong besar dengan sayap yang menonjol dan berwarna bervariasi mulai dari hijau, merah hingga ungu. (Zidni et al, 2015)

## SIMPULAN DAN SARAN

Hasil analisis terhadap artikel ilmiah yang diperoleh dari jurnal dan prosiding nasional terhadap penelitian tumbuhan kantong semar (*Nepenthes spp.*) di berbagai wilayah lahan gambut Kalimantan Barat. Hasil analisis menunjukkan adanya variasi spesies dan adaptasi ekologi yang menarik. Di sejumlah lokasi seperti Dusun Punti Tapau, Kebun Raya Sambas, Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah (KPPN) PT. Muara Sungai Landak, wilayah Sintang, dan Kecamatan Sui Ambawang, ditemukan spesies seperti *N. ampullaria*, *N.*

*mirabilis*, *N. gracilis*, *N. reinwardtiana*, *N. bicalcarata*, *N. rafflesiana*, dan spesies hibrida lainnya. Habitat utama mereka meliputi hutan sekunder, area terbuka, semak belukar, dan daerah berawa dengan kelembapan tinggi dan tanah miskin nutrisi. Meskipun keanekaragaman jenis tergolong rendah, kantong semar memiliki adaptasi ekologis yang unik seperti kemampuan menjerat serangga dalam kantong perangkapnya.

Penelitian-penelitian tersebut menggaris bawahi pentingnya upaya konservasi untuk melindungi dan melestarikan spesies ini dan habitatnya. Langkah-langkah yang diusulkan meliputi perlindungan kawasan, pemantauan populasi, edukasi masyarakat, serta koordinasi untuk mencegah deforestasi dan degradasi lahan gambut. Meskipun keanekaragaman jenisnya rendah, keberadaan kantong semar sangat penting bagi kesehatan ekosistem lokal sebagai predator serangga dan komponen penting dalam rantai makanan. Oleh karena itu, konservasi habitat dan spesies ini menjadi penting untuk menjaga keseimbangan ekosistem rawa gambut yang rentan di Kalimantan Barat.

Saran dari penyusun agar senantiasa untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat lokal dalam konservasi *Nepenthes*. Program edukasi dan pelatihan dapat membantu masyarakat memahami pentingnya konservasi ekosistem lahan gambut dan bagaimana mereka dapat berperan aktif dalam upaya ini, serta Berkolaborasi antara pemerintah, lembaga penelitian, organisasi non-pemerintah, dan komunitas lokal sangat penting untuk keberhasilan upaya konservasi.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arwindo, V., & Ifadatin, S. (2022). Keanekaragaman dan Pola Distribusi Kantong Semar (*Nepenthes spp.*) di Bukit Bentuang Dusun Punti Tapau Kecamatan Entikong Kabupaten Sanggau. *Journal of Biotechnology and Conservation in Wallacea*, 2(2), 59-70.
- Balai Konservasi Sumber Daya Alam. (1998). Informasi Kawasan Konservasi Kalimantan Barat. Sub BKSDA. Pontianak.
- Brower, J, E. Zar, J, H. and Ende, C, N, V. (1989). *Field and Laboratory Method for General*
- Cheek, M. Jebb M. (2001). *Flora Malesiana*. Vol 15.

- Clarke, C. (1997). *Nepenthes* of Borneo. Natural History Publication (Borneo). Kota Kinabalu.
- Clarke, C. (2001). *Nepenthes* of Sumatra and Peninsular Malaysia. Kota Kinabalu, Sabah. Malaysia. Natural Publication (Borneo). 11(5), 2-6.
- Dariana. (2009). Keanekaragaman *Nepenthes* dan Pohon Inang di Taman Wisata Alam
- Gultom, F. Idham, M. (2015). Keanekaragaman Jenis Kantong Semar (*Nepenthes spp.*) di Kawasan Konservasi Rumah Pelangi Dusun Gunung Benuah Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Hutan Lestari*. 3(2), 184 – 191.
- Handoyo, F. Sitanggang, M. (2006). Petunjuk Praktis Perawatan *Nepenthes*, PT Agromedia. Depok.
- Hansen, E. (2001). Where rocks sing, ants swim, and plants eat animals: finding members of the *Nepenthes* carnivorous plant family in Borneo. *Discover*. 22(10), 60-68.
- Hariyadi. (2013). Inventarisasi Tumbuhan Kantong Semar (*Nepenthes spp.*) di Lahan Gambut Bukit Rawi. Kalimantan Tengah. *Biospecies*. 6(1), 24-27.
- Heddy, S. (2018). Metode Analisis Vegetasi dan Komunitas. RajaGrafindo Persada. Depok.
- Indriyanto. (2006). Ekologi Hutan. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hernawati, H., & Hambali, M. (2006). "Nepenthes di Taman Nasional Gunung Palung". Yayasan Obor Indonesia.
- Jeffri, W. Rafdinal. Turnip, M. (2017). Keanekaragaman Jenis Kantong Semar (*Nepenthes spp.*) di Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah (KPPN) PT. Muara Sungai Landak Kabupaten Mempawah, *Protobiont*. 6(3), 42 – 50.
- Jeffri, W., & Rafdinal, M. T. (2017). Keanekaragaman Jenis Kantong Semar (*Nepenthes spp.*) di Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah (KPPN) PT. Muara Sungai Landak Kabupaten Mempawah. *Jurnal Protobiont*, 6(2).
- Natalia, D. Umar, H. Sustri. (2014). Pola Penyebaran Kantong Semar (*Nepenthes tentaculata* Hook.) di Gunung Rorekautimbu Kawasan Taman Nasional Lore Lindu. *Jurnal Warta Rimba*. 2(1), 35-44.
- Nurhadi, A. Linda, R. Mukarlina. (2018). Keanekaragaman Jenis Kantong Semar (*Nepenthes spp.*) di Kawasan Taman Wisata Alam Baning Kabupaten Sintang Kalimantan Barat. *Jurnal Protobiont*. 7: 3.
- Nurhadi, A. Linda, R. Mukarlina. (2018). Keanekaragaman Jenis Kantong Semar (*Nepenthes spp.*) di Kawasan Taman Wisata Alam Baning Kabupaten Sintang Kalimantan Barat. *Jurnal Protobiont*. 7: 3.
- Odum, E, P. (1993). Dasar – Dasar Ekologi, Terjemahan Tjahjono Samingan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Osunkoya, O. Daud, B, Di-Giusto, L. Wimmer. (2007). Construction costs and physicochemical properties of the assimilatory organs of *Nepenthes* species in northern Borneo. *Analysis of Botany*. 99: 895-906.
- Purwanto, A. (2007). Budidaya Ex-situ *Nepenthes*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Rosmaina, R., & Zulfahmi Z. (2011). Eksplorasi dan karakterisasi kantong semar (*Nepenthes sp.*) di kampus UIN Suska Riau. *Jurnal Agroteknologi*. 2(1), 51-56.
- Sicikeh-cikeh Kabupaten Dairi Sumatera Utara [Skripsi]. Pascasarjana Universitas Sumatera Utara Medan
- Soerianegara, I., dan Indrawan, A. (1982). Ekologi Hutan Indonesia. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Suardi, A., & Navia, Z, I. (2015). Keanekaragaman jenis kantong semar (*Nepenthes spp.*) di hutan rawa gambut Kalimantan Barat. *Jurnal Jeumpa*. 2(2), 56-63.
- Yuniarty, R. Dewantara, I., & Herawatiningsih, R. (2020). Keanekaragaman Kantong Semar (*Nepenthes spp*) pada Semak Belukar dan Areal Terbuka di Kebun Raya Sambas Kabupaten Sambas Kalimantan Barat. *Jurnal Hutan Lestari*. 8(1)
- Kusmana, C., & Hikmat, A. (2015). Keanekaragaman hayati flora di Indonesia. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (Jurnal Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan)*, 5 (2), 187-187.